

PELATIHAN PENULISAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN KAMPAR

Rusdial Marta¹, Yenni Fitra Surya², Dwi Viora³

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

e-mail: dial.fredo90@gmail.com yenni.fitra13@gmail.com dwiviora@ymail.com

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan seorang guru profesional dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Pelatihan penulisan PTK dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: (1) Meningkatkan pemahaman guru-guru SD di Kabupaten Kampar tentang PTK, dan (2) Meningkatkan kemampuan guru dalam penulisan laporan PTK. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah metode ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah untuk menyampaikan prinsip-prinsip PTK, prosedur PTK, implementasi PTK, dan prosedur penulisan laporan PTK, sedangkan metode demonstrasi untuk memberikan kesempatan berlatih kepada peserta mempraktekkan mulai dari penyusunan masalah dalam proses pembelajaran yang dapat dipecahkan melalui PTK, rancangan proposal PTK, hingga penulisan laporan PTK. Kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dinilai cukup baik, dilihat dari keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dinilai cukup baik (61,1%), ketercapaian tujuan pelatihan dinilai kurang baik (40,9%), ketercapaian target materi yang telah direncanakan dinilai baik (80%), dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi dinilai baik (80%).

Kata Kunci: Pelatihan, Penulisan, Penelitian Tindakan Kelas

Abstract

Classroom Action Research (CAR) is one of the efforts that can be made by a professional teacher in improving the quality of learning. PTK writing training in this community service activity aims to: (1) Increase the understanding of elementary school teachers in Kampar Regency about PTK, and (2) Improve teachers' abilities in writing CAR reports. The method used in community service activities is the lecture and demonstration method. The lecture method is to convey CAR principles, CAR procedures, PTK implementation, and CAR report writing procedures, while the demonstration method is to provide practice opportunities for participants to practice starting from preparing problems in the learning process that can be solved through PTK, PTK proposal design, to writing PTK report. Community service activities as a whole can be considered quite good, seen from the success of the target number of training participants considered quite good (61.1%), the achievement of training objectives was considered not good (40.9%), the achievement of the material targets that had been planned was considered good (80%), and the ability of the participants in mastering the material was considered good (80%).

Keywords: Training, Writing, Classroom Action Research

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai inti terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, dimana akan mendukung peserta didik mengembangkan pengalaman pendidikannya. Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa "Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan". Untuk mendukung peningkatan pendidikan di Indonesia, guru dituntut memiliki beberapa kompetensi.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa profesi guru sebagai agen pembelajaran mensyaratkan 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru profesional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto, dkk. (2008: 3), PTK merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dalam PTK dikembangkan berbagai model pembelajaran yang dipakai sebagai salah satu variabel untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui PTK permasalahan pendidikan dan pembelajaran dapat

dikaji, ditingkatkan, dan dituntaskan, sehingga proses pendidikan dan pembelajaran berlangsung secara inovatif serta memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Permasalahan yang dihadapi guru-guru SD di Kabupaten Kampar terkait PTK adalah keengganan guru melaksanakan PTK, implementasi PTK belum sesuai harapan, dan guru mengalami kendala dalam penulisan laporan PTK yang telah dilakukan. Berdasarkan uraian tersebut, mendorong Tim Pengabdian dari prodi PGSD untuk membantu memfasilitasi upaya peningkatan profesionalisme guru melalui pemberian materi PTK serta penyusunan proposal dan laporan PTK.

METODE

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Melakukan koordinasi dengan Kepala Dinas dan Kepala Sekolah sebagai pemberian izin pelaksanaan pelatihan penyusunan PTK. Melakukan penyusunan materi pelatihan pembuatan PTK. Menjelaskan mengenai pengertian dan manfaat bimbingan kelompok untuk guru-guru SD di Kabupaten Kampar. Praktek bimbingan kelompok untuk guru-guru SD Kabupaten Kampar. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa pengecekan hasil dari pengamatan praktik bimbingan kelompok guru guru SD Kabupaten Kampar. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Observasi dilakukan terhadap praktik bimbingan kelompok oleh para guru mitra. Beberapa hal yang diobservasi adalah kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses ini. Kendala yang dihadapi beberapa guru masih bingung dalam langkah awal melakukan bimbingan kelompok . Namun melalui pelatihan yang dipandu oleh dosen pelaksana kegiatan, guru pada akhirnya dapat memahami dan menerapkan bimbingan kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dosen berjudul "Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru-Guru SD di Kabupaten Kampar", dilakukan dengan acara tatap muka yang diselenggarakan di Gedung Guru Kampar pada hari rabu, tanggal 25 Mei 2022. Pertemuan ini dihadiri oleh 30 orang guru (daftar hadir peserta terlampir). Agenda kegiatan pengabdian di Gedung Guru dilakukan pemaparan materi dengan nara sumber adalah tim pengabdian yang berjumlah 2 (dua) orang. Penyampaian materi dari tim pengabdian, antara lain: materi PTK (prinsip, prosedur, dan implementasi) dan materi penulisan laporan PTK. Penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai berbagai kendala yang dihadapi guru dalam PTK termasuk dalam penulisan laporannya. Kegiatan pengabdian kemudian diikuti dengan praktik berupa penyusunan judul PTK, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan bentuk tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pemberian tugas individu pada para guru SD untuk membuat proposal PTK atau menulis laporan PTK dalam kurun waktu 2 (dua) minggu. Tugas individu bagi guru dikumpulkan secara kolektif melalui KKG dan diberikan kepada tim pengabdian untuk mendapatkan masukan dalam rangka perbaikan. Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian dengan harapan semakin banyak guru-guru SD di Kabupaten Kampar yang mengimplementasikan PTK dan sekaligus menulis laporannya.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen yaitu Target peserta pelatihan atau khalayak sasaran adalah 36 orang guru SD yang tergabung dalam KKG Kabupaten Kampar. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh 30 orang guru karena ada beberapa guru yang mempunyai kegiatan di sekolah masing- masing. Dengan demikian ketercapaian target jumlah peserta pelatihan adalah 61,1% atau dapat dinilai cukup baik, Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dinilai kurang baik. Dalam kurun waktu 2 (dua) minggu sebanyak 9 orang guru (39,9%) telah berusaha menyusun proposal PTK. Kendala yang dihadapi para guru dalam pengerjaan tugas individu adalah kesibukan di sekolah dan masih minimnya kemampuan menulis, oleh karena itu perlu adanya pengalakan budaya menulis. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian berusaha melakukan pendampingan bagi bapak/ibu guru SD di Kabupaten Kampar yang tertarik mengimplementasikan PTK dan berlatih menulis laporannya, Ketercapaian target materi yang telah direncanakan. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian ini dapat dinilai baik (80%). Semua materi yang telah direncanakan dapat disampaikan kepada peserta, meskipun karena keterbatasan waktu ada beberapa materi yang hanya disampaikan secara garis besar, dan Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi dapat dinilai baik (80%). Hal ini dapat dilihat dari kemampuan bapak/ibu guru dalam kegiatan praktik berupa penyusunan judul PTK, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan bentuk tindakan yang akan dilakukan, disamping antusiasme dalam acara tatap muka dengan

memberikan beberapa pertanyaan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian bagi guru-guru SD di Kabupaten Kampar diukur dari keempat komponen di atas dapat dinilai cukup baik. Hal ini berkat dukungan banyak pihak, terutama KKG Kabupaten Kampar.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim PKM Jurusan PGSD dengan metode ceramah dan demonstrasi telah mampu meningkatkan pemahaman guru-guru SD di Kabupaten Kampar tentang PTK dan diharapkan guru dapat sekaligus menulis laporannya dan Penulisan laporan PTK diharapkan sebagai salah satu upaya pengembangan profesi dan sekaligus membantu guru dalam pencapaian angka kredit yang diperlukan untuk kenaikan pangkat.

SARAN

Agar pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang PTK dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka perlu adanya observasi lapangan mengenai kebutuhan guru-guru SD di wilayah yang menjadi lokasi pengabdian dan Kegiatan pengabdian yang sejenis diharapkan dapat dilakukan pada tahun-tahun berikutnya di lokasi lain untuk menjembatani antara pihak perguruan tinggi dan sekolah untuk ikut serta meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis dan peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung terselenggaranya kegiatan Pelatihan Penulisan PTK Bagi Guru dari awal hingga selesainya kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, H.E. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Roakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen*.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.